

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Langgar Al-Khairat Desa Dempo Barat Pasean Pamekasan

Berdasarkan hasil realita dari data yang di peroleh oleh peneliti melalui hasil observasi wawancara dan dokumentasi memeperoleh gambaran umum tentang langgar Al-Khairat Desa Dempo Barat Pasean Pamekasan. Langgar ini merupakan salah satu langgar yang ada di Desa Dempo Barat yang terletak di pedalaman plosok desa jauh dari keramaian kota, yang masih terfokus pada pendidikan keagamaan dan mempertahankan nilai-nilai keislaman dengan tetap mempertahankan dan membangun nilai-nilai religius santri dengan Pendidikan tradisioanal yaitu Pendidikan langgar.

Langgar Al-Khairat terletak di jalan Dsn. Bancek barat Desa. Dempo Barat Kec. Pasen Kab. Pamekasan. Langgar al-Khairat ini berdiri sejak tahun 2007 yang didirika oleh bapak “KH. Ali Maksum” yang pada saat langgar ini menjadi tempat untuk belajar keagamaan, hanya saja di langgar tersebut di gunakan sebagai mana mestinya di budaya madura yaitu langgar di gunakan untuk semacam tempat menerima tamu, acara tahlilan, tadarrus dan hazanah budaya lainnya,

Langgar al-khairat tersebut awalnya hanya menampung peserta didik yang masih duduk di tingkat kanak-kanak yang mengharuskan bagi

pendidik untuk mengajarkan peserta didik dengan hal-hal yang positif guna menumbuh kembangkan, mempertahankan dan menanamkan mulai sejak dini tentang nilai-nilai keagamaan yang sesuai dengan aturan syari'at Islam.

Langgar al-khairat dalam menampung peserta didik sangat konsisten tanpa memandang latar belakang dan berasal dari mana saja terbukti dari awal mula hanya masyarakat sekitar terdiri dari tetangga dan sanak famili yang berkisaran relative sedikit sekarang sudah mulai masyarakat dari luar memasrahka anaknya ke langgar tersebut hingga sekarang jumlah peserta didik yang ada di langgar tersebut lumayan banyak secara populatif yaitu berjumlah 50 peserta didik secara keseluruhan dengan rincian laki-laki 18 dan perempuan 32 yang rata-rata peserta didik masih duduk dikelas tiga sampai kelas enam ibtidaiyah kebawah atau sekolah dasar.

Adapun latar belakang langgar tersebut di beri nama Langgar Al-Khairat sebagaimana yang telah peneliti dapatkan informasi adalah sebelumnya langgar tersebut tidak ada namanya hanya sebagai langgar seperti biasa yang bisa di tempati untuk menerima tamu, namun kemudian setelah langgar tersebut di jadikan majlis ilmu langgar tersebut di beri nama langgar al-khairat yang mana nama Al-Khairat termasuk wadah untuk menupang peserta didik untuk selalu membenah diri dan selalu melakukan yang terbaik yang sesuai dengan ajaran syari'at Islam.

Sedangkan yang melatar belakang berdirinya langgar al-khairat sebagai tempat untuk membangun jiwa yang semakin religius dengan

kerakter yaitu ada di wilayah desa dempo barat pasean pamekasan, mengingat di desa tersebut masih terfokus dan tetap konsisten dalam membangun karakter religius santri dengan Pendidikan yang berbasis keagamaan.

Awal mulanya langgar tersebut dalam menerapkan Pendidikan keagamaan hanya sebatas Pendidikan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mulai dari etika kita secara personal yaitu dengan selalu di ajarkan dengan sifat-sifat tertentu mulai dari disiplin, berpakaian rapi, tepat waktu, jujur sampai di ajarkan Pendidikan yang berkaitan dengan kehidupan sosial seperti saling menghormati, menyayangi, dan saling tolong mrenolong dalam hal kebaikan kehidupan.

Setelah beberapa kemudian seiring dengan perkembangan zaman Pendidikan di langgar tersebut dalam membangun karakter religius santri yang di lakukan di langgar al-khoirot sedikit demi sedikit berinovasi dan di sesuaikan dengan perkembangan zaman yang di antranya di langgar tersebut peserta didik di ajarkan hal yang berkaitan dengan karakter yang semakin dinamis, dan tetap di sesuaikan dengan perkembangannya seperti di ajarkan tentang dinamika sosial dalam penggunaan sosial media.

2. Langgar Al-Hikmah Desa Dempo Barat

Melalui hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti, terhadap langgar al-hikmah desa Dempo barat, yang mana langgar al-hikmah berada di sebuah desa terpencil yang jauh dari keramaian kota dan masih kental dalam pendidikan diniyah yang berbasis keagamaan dalam membangun

karakter religius sebagai acuan dan pedoman dalam meningkatkan keimanan dan bekal dalam menjalani kehidupan yang serba dinamis

Langgar al-hikmah Desa Dempo yang bertempat di Dsn. Bancek timur Desa Dempo barat Pasean pamekasan yang berdiri pada tahun 1980 yang didirikan oleh “Kiai Amin” yang ketepatan langgar tersebut di samping di jadikan tempat menerima tamu, tahlilan, khotmil qur’an, serta budaya keislaman lainnya, juga di jadikan tempat untuk acara majlis ta’lim pengajian ibu-ibu muslimat yang dilaksanakan setiap satu minggu satu kali dengan di isi acara seperti biasa yaitu acara tahlil, sholawat, dan ceramah keagamaa serta do’a bersama.

Sekitar tahun 1996 beliau meninggal di ganti generasi selanjutnya yang bernama “ust. Mu’mat” yang mana beliau sebagai menantunya dan termasuk salah satu guru yang paling di tekuni di masyarakat sekitar, karna kewibawaan, keuletan, kerja keras, dan kerja tuntas yang selalu kuat, tidak pernah bosan memebrikan Pendidikan terhadap peserta didik dan membekali peserta didik dengan nilai-nilai keagamaan dan selalu menampilkan nilai-nilai keislaman dengan dibekali Pendidikan yang sesuai dengan yang dibutuhkan dan mempersiapkan diri dalam membangun jiwa yang berkerakter kuat dan mempunyai dasar dalam melakukan hal-hal apa saja yang berkaitan.

Latar belakang berdirinya langgar al-hikmah desa Dempo barat pamekasan, sebagai sarana dalam membangun karakter religius, berawal dari sebuah ketekunan dan profesi yang di miliki hingga menjadi hobi

untuk selalu berkhidmat dalam hal kebaikan yang harus di mulai dari hal-hal kecil seperti mendidik anaknya sendiri dalam membangun karakter agamis sehingga kemudian tambah hari masyarakat mengetahui hasilnya banyak orang tua memasrahkan anak-anaknya yang masih kecil di pasrahkan ke langgar al-hikmah tersebut yang sampai saat ini jumlah peserta didik dilanggar al-hikmah tersebut sudah lumayan banyak yang dulunya hanya berjumlah 7 anak hanya anak famili terdekat sekarang sudah mulai bertambah sampai 25 peserta didik yang terdiri dari laki-laki 10 anak dan perempuan 15 anak berusia 6-12 tahun yang sampai saat ini masih belajar dilanggar al-hikmah tersebut dengan tujuan untuk memperdalam Pendidikan yang berkaitan langsung aktivitas sehari-hari dan Pendidikan keagamaan yang sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin dinamis dan selalu berubah.

Langgar Al-hikmah yang terletak di Desa dempo barat pamekasan madura awal mulanya tidak jauh beda dengan langgar Al-Khairat dalam pelaksanaan Pendidikan langgarnya yaitu sama-sama menanamkan Pendidikan keagamaan keislaman, namun langgar al-hikmah dalam membangun karakter santrinya yang tetap mempertahankan nilai -nilai keagamaan Islam selalu ada perubahan dan secara populatif di langgar al-hikmah relative lebih sedikit di bandingkan dengan langgar al-khairat.

B. Upaya Membangun Karakter Religius Santri Melalui Pendidikan

Langgar

1. Langgar Al-Khairat Desa Dempo Barat Pasean Pamekasan

Dalam proses pelaksanaan Pendidikan karakter religius santri melalui Pendidikan langgar sebagai bentuk sarana dalam membantu kehidupan masyarakat yang lebih baik di laksanakan di langgar al-khairat guna bertujuan dalam rangka membina dan menciptakan siswa yang aktif dan lebih produktif dalam mewujudkan siswa yang ber otak cerdas berhati jernih dan ber amal lurus sesuai dengan aturan syari'at.

Sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu pengajar langgar tersebut sebagaimana cuplikan berikut : “.di langgar al-khairat dalam meningkatkan kualitas Pendidikan yang lebih terarah sebagai bentuk upaya yan dilakukan di langgar al-khairat ini dilakukan secara konsisten dengan tetap menampilkan yang terbaik dan memberikan pelayanan yang lebih nyaman dalam memperdalam membangun karakter religius santri yang lebih agamis dan substantif’.

Cuplikan yang selaras juga di sampaikan oleh guru Langgar Al-khairat tersebut sebagai cuplikan wawancara berikut:

proses yang dilakukan di langgar al-khoirat dalam membangun karakter religius santri melalui Pendidikan langgar dilaksanakan di langgar al-khoirat dilakukan sejak lama berdirinya, di langgar ini dalam upaya membentuk santri yang lebih agamis dan religius di laksanakan secara konsisten dan berkelanjutan”¹

Hal serupa di sampaikan oleh ustazah di langgar al-khoirat sebagai cuplikan berikut:

Pelaksanaan Pendidikan karakter religius santri di langgar al-khoirat saya sebagai salah satu yang ditunjuk untuk mendampingi

¹ Marbidin, guru langgar al-khoirat, wawancara langsung (14 Maret 2023).

peserta didik atau santri dalam memperdalam ilmu-ilmu keagamaan mulai dari belajar al-qur'an dengan tepat sesuai dengan makharijul huruf juga di langgar ini juga diberikan waktu untuk Pembina langgar dalam setiap minggu untuk memberikan pelajaran keagamaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yaitu Pendidikan langgar yang esensinya guna menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam membangun karakter religius santri yang berkarakter kuat.²

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Langgar al-khoirat desa dempo barat pamekasan, dalam membangun karakter religius santri yang semakin baik dan sebagai bentuk dalam meningkatkan kemampuan membangun Pendidikan langgar tersebut, dan menjadi amanah besar bagi pendidik untuk selalu membina dan mendampingi peserta didik kejalan yang benar selaras dengan turan syari'at Islam

Pendidikan langgar dalam membangun karakter religius santri terdapat berbagai kompetensi tentang membangun karakter religius santri yang di praktekkan langsung oleh guru Langgar Al-khairat kepada peserta didik tentang cara dan pendekatan dalam bentuk dan upaya membangun karakter religius santri, dengan harapan agar siswa tersebut mampu menjadi siswa yang di harapkan kita bersama dan membudayakan mulai sejak dini dalam membangun karakter religius santri. Selaras dengan hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti dengan guru Langgar Al-khairat desa dempo barat pamekasan.

Berikut hasil wawancara tersebut dengan guru Langgar Al-khairat desa dempo barat pamekasan sebagai mana cuplikan berikut:

² Noer azizah, guru langgar al-khoirat, *wawancara langsung* (15 Maret 2023).

Iya, di dalam membangun karakter yang kuat , tentunya perlu metode dan pendekatan yang relevan dan sesuai dengan kapasitas peserta didik tersebut , yang dalam hal ini alhamdulillah di Langgar Al-khoirat desa dempo barat pamekasan menggunakan pendekatan dengan berbagai sudut pandang yang pendekatannya sangat praktis dan simple.

Dalam membangun karakter religius guna meningkatkan kemampuannya di langgar al-khairat di laksanakan secara konsisten dan berkelanjutan dalam membangun karakter religius antri melalui pendidikan langgar yang ada di langgar tersebut, melalui berbagai aturan yang ada di langgar tersebut yang di antranya di langgar tersebut guna membangun karakterv religius dengan memaksimalkan Pendidikan trsebut ada aturan yang terikat seperti ada hukuman yang di berikan terhadap peserta didik melanggar peraturan tersebut .³

Hal sanada juga di sampaikan oleh peserta didik langgar Al-khoirat desa dempo barat pamekasan sebagai cuplikan wawancara berikut:

Di langgar Al-khairat desa dempo barat pamekasan dalam peleksanaannya Pendidikan langgar dalam membangun karakter religus di langgar ini jika terlambat atau tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar akan di sanksi oleh guru langgar tersebut sebagai hukuman dengan membayar uang sebesar Rp 2.000 (dua ribu rupiah) sebagai sanksi agar menjadi peringatan sekaligus tindakan agar tidak mengulangi kembali demi tercapainya target yang telah di tentukan sesuai dengan ketentuan yang ada, kalau tidak bayar dinda tersebut maka harus berdiri selama mengikuti kegiatan belajar mengajar sambil membaca surat yasin, kemudian yang kedua tindakan ini merupakan sanksi yang kita bisa memilih . Dan uang tersebut di gunakan untuk kemaslahatan bersama dan di manfaatkan untuk membeli alat-alat ngaji seperti di gunakan untuk membuat semacam dampar atau papan tulis dan spidol yang kemeslahatannya kembali pada siswa tersebut.⁴

Dari hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti di lapangan langsung pada saat kegiatan Pendidikan langgar tersebut dalam membangun karakter religius santri, di ketahui bahwa semua siswa mulai dari yang paling bawah dan hingga yang paling atas sedang mengikuti

³ Marbidin, guru langgar al-khoirat, *wawancara langsung* (14 Maret 2023).

⁴ Rio dayanto, siswa langgar al-khoirat, *wawancara langsung* (16 Maret 2023).

kegiatan Pendidikan langgar sambil lalu di bimbing oleh guru langgar tersebut yang dalam waktu itu semua siswa sedang di pandu oleh gurunya,

Kegiatan tersebut di lakukan setiap hari kecuali hari jum'at dan selasa. Hari jum'at di liburkan sambil lalu di kasih tugas untuk di lakukan dan di praktekkan di rumah masing-masing yang nanti akan di evaluasi di hari berikutnya. Semntara hari selasa di tambah kegiatan ritual ke agamaan yang di isi dengan praktek sholat yang di lakukan secara bersamaan dan di dampingi oleh gurunya tersebut sambil di bimbing tata cara beribadah yang benar dan menghadapi dinamika sosial dengan tetap menampilkan nilai-nilai keagamaan, dengan tujuan yang pasti agar siswa tersebut terbiasa mulai sejak dini hingga saat lanjut ke jenjang yang lebih tinggi lebih di tingkatkan kembali, tak lepas dari juga di anjurkan kepada semua siswa agar selalu menjaga kebersihan dengan nanti akan di perkuat dengan dokumentasi sebagaimna terlampir.⁵

Hal ini sebagaimana hasil observasi yang dilakukan pada saat pelaksanaan Pendidikan karakter religius santri di langgar tersebut sebagaimana yang dilakukan langgar tersebut di laksanakan dengan berbagai aturan yang ada di langgar tersebut, seperti halnya di langgar tersebut dalam membangun arakter religius santri di lakukan dalam satu minggu dua kali dengan menggunakan kitab-kitab yang orientasinya

⁵ Observasi di lakukan pada saat pelaksanaan kegiatan Pendidikan karakter di langgar al-khoirat pada malem rabu, 7 Maret 2023. Pukul 19-20.

tentang kehidupan sosial dalam mempertahankan dan ditanamkan sejak dini di langgar tersebut tentang membangun karakterreligius santri.

Sedangkan untuk mencapai tujuan yang di inginkan oleh seorang guru langgar, harus ada semacam tips & trik serta strategi yang lebih jitu yang di antrantya minta banrtuan kepada semua pihak serta instansi terkait seperti menambah tenaga pengajar untuk bisa mengoptimalkan melaksanakan program tersebut, hal ini sesuai dengan wawancara yang di lakukan oleh peneliti terhadap guru langgar tersebut, sebagaimana petikan wawancara berikut :

Bismillahirrohmanirrohim pertama saya selaku guru langgar Al-khairat desa dempo barat pamekasan, harapan terbesar semuga siswa kami bisa lebih aktif kembali dan lebih semangat lagi untuk membangun karakter yang kuat, yang seruan tersebut di samping di kukuhkan kepada siswa juga lebih di tekankan kepada semua guru langgar yang mengajar di langgar Al-khairat desa dempo barat pamekasan, untuk lebih meningkatkan kesemangatan dalam mengembangkan membangun karakter religius santri melalui Pendidikan langgar, semua guru jugak di anjurkan untuk menindak terhadap peserta didik yang lambat dan tidak mengikuti kegiatan kegiatan belajar mengajar untuk memberi sanksi dengan di arahkan sanksi yang membangun dan mendidik ter hadapa peserta didik,⁶

Hal yang sama juga di sampaikan oleh salah satu guru langgar tersebut. Setelah melakukan wawancara dengan beliau, sebagaimana cuplikan berikut:

cara atau trik yang saya gunakan terhadap siswa agar lebih semangat dan lebih aktif, kami memberi dorongan semangat serta motivasi dengan menjelaskan mulai dari menfaat-menfaat dan beberapa hikmah dari belajar tersebut terlebih dalam membangun karakter sejak dini, mengingat perkembangan zaman dan tantangan

⁶ Abd.aziz, guru langgar al-khoirat *wawancara langsung* (18 Maret 2023).

global yang semakin dinamis menuntut bagi kita sebagai pendidik untuk selalu mawas diri dan selalu peka dalam setiap keadaan yang dihadapi dengan mempersiapkan peserta didik sejak dini dalam membekali peserta didik dengan karakter yang kuat.⁷

Melihat hasil wawancara yang telah di laksanakan oleh peneliti di lapangan langsung di pantau langsung, seorang guru sedang mengawasi siswanya pada saat kegiatan belajar mengajar di langgar Al-khoirat desa dempo barat pamekasan, tentang Pendidikan langgar dalam membangun karakter religius santri yang lebih baik, terlihat sangat antusias peserta didik, tampak semua siswa mulai dari yang paling kecil hingga yang paling besar tampak sangat semangat mengikuti kegiatan pembelajaran, begitu pula tampak jugak seorang siswa yang tidak mengikuti ataupun yang terlambat mengikuti kegiatan belajar di kenakan sanksi dengan membaca surat yasin sambil berdiri di atas langgar, dalam meningkatkan Pendidikan karakter di langgar Al-khoirat desa dempo barat pamekasan dalam mempersiapkan generasi yang kuat dan siap di posisikan di berbagai lini multifungsi.⁸

Dari hasil wawancara , ataupun hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti, bisa menarik kesimpulan bahwa setiap kegiatan dalam membangun pendidikan karakter di langgar Al-khoirat desa dempo barat pamekasan , guru langgar tersebut selalu mengawasinya dengan harapan kegiatan proses kegiatan belajar mengajar tersebut bisa berjalan dengan lancar dan waktu yang ada bisa di maksimalkan dengan baik.

⁷ marbidin, guru langgar al-khoirat, *wawancara langsgn* (14 Maret 2023).

⁸ Observasi di lakukan pada saat pelaksanaan Pendidikan langgar dalam embangun karakter santri pada hari selasa maret 2023. Pukul 18.00.-19.15. wib

Langgar al-khairat desa dempo barat pasean pamekasan dalam proses pelaksanaannya dalam membangun karakter religius santri. terdapat bebarapa langkah dengan memperhatikan kemampuan anak tersebut dan meliputi kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir, selaras dengan hasil wawancara yang telah di lakukan oleh peneliti di langgar al-maryam tersebut sebagaimna cuplikan berikut:

Betul, dalam proses pelaksanaan membangun Pendidikan karakter di langgar Al-khairat desa dempo barat pamekasan meliputi berbagai kegiatan, di antranya kegiatan awal yang meliputi mengucapkan salam terlebih dahulu , saling menyapa, kemudian di absen , kemudian merefleksi siswa tentang pelajaran yang kemarin telah di pelajari dengan harapan siswa tersebut tetap mengingat kembali pembelajarannya dan bisa berkesinambungan dengan dengan materi yang akan di berikan oleh kami, kemudian masuk pada materi yang akan kita laksanakan malam itu, kegiatan selanjutnya adalah kesempatan bertanya, yang dalam hal kami selaku guru memberikan kepada siswa untuk bertanya yang berkaitan dengan Pendidikan karakter religius santri, pada saat itu terbukti kesamangat anak-anak untuk bertanya , kemudian mengumpulkan data, mensosialisasikan atau mendiskusikan pegetahuan dengan menggunakan berbagai problem yang dihadapi dan hal apa yang harus di persiapkan dalm dalam menghadapi perkembangannya.⁹

Hal serupa juga di sampaikan oleh salah satu guru langgar yang masih mengajar di tingkat paling bawah di langgar Al-khairat desa dempo barat pamekasan.

Sebagai cuplikan hasil wawancara berikut:

proses pembelajaran yang ada di langgar Al-khairat desa dempo barat pamekasan terdapat bebapa hal yang harus di lakukan sebagai aturan yang ada di langgar Al-khairat desa dempo barat pamekasan yaitu pertama pendahuluan yang di wajibkan kepada semua peserta didik untuk mengucapkan salam ketika mau masuk dan

⁹ Abd.aziz, guru langgar al-khoirat, *wawancara langsung* (16 Maret 2023).

mengaji tanpa di komando oleh guru langgar di beri kebebasan untuk mengaji semaunya dan sebagian ada yang mengulang pembelajaran sebelumnya dan ada juga jugak yang belajar al-qur'an sambil membaca Pendidikan karakter dan memperaktekkan langsung, setelah memasuki waktu maurib semua peserta didik harus siap-siap untuk sholat berjema'ah di langgar al-khairat tersebut yang di pimpin oleh guru langgar setelah selesai sholat berjema'ah di lanjut dengan membaca zikir bersama dan di lanjut nanti dengan mengaji yang di pimpin oleh guru langgar di awali dengan do'a bersama, di sela-sela mengaji guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya sebagai bukti bahwa sanya anak-anak semangat dalam belajar, bagi siswa yang sudah dewasa dan sampai pada juz terahir sudah di ajarin tentang gharib-gharib dan ilmu tajwid yang dalam pembelajaran ini siswa bukan hanya di ajarkan tentang kelancaran membaca terus tapi juga di ajarkan tentang membaca al-qur'an yang baik dan benar sesuai dengan tajwidnya yang dalam pembelajaran ini seorang guru selalu berusaha untuk merangsang siswa untuk semangat dalam pembelajaran, terbukti kesemangatannya dengan di beri kesempatan kepada siswa untuk bertanya berkaitan dengan hal tersebut terbukti siswa tampak antusias sekali dalam bertanya sebagai bukti kesemangatannya dalam belajar di langgar tersebut.

Dalam membangun karakter religius santri di langgar Al-khairat desa dempo barat pamekasan seorang guru mempunyai peran yang sangat penting dan besar dalam membina peserta didik yang tetap konsisten dalam membangun karakter religius santri yang seluruh kegiatannya sesuai dengan naturanya syariat Islam.¹⁰

Dari hasil observasi melalui wawancara peneliti bisa menggambarkan dalam strategi guru di langgar Al-khairat desa dempo barat pamekasan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar terdapat beberapa langkah-langkah yang harus di lalui oleh seorang guru dalam membina siswa menuju ke arah yang lebih baik lagi diantaranya seorang guru tersebut mengucapkan salam dan siswa secara spontan antusias dalam menjawab salam tersebut, selain itu seorang guru tersebut menyapa siswanya dengan penuh perhatian entah itu melalui bertanya tentang kabar

¹⁰ Noer azizah, guru langgar al-khairat, wawancara langsung (17 Maret 2023).

siswanya atau dengan lainnya yang sifatnya mendidik agar siswa tersebut lebih merasa diperhatikan hingga proses pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan di ruangan bisa menikmati dan belajar dalam keadaan senang, setelah itu guru mengabsen siswa dan mengingatkan kembali tentang materi yang sudah disampaikan sebelumnya setelah itu, guru memberikan materi pembelajaran yang akan dipelajari yang tentunya berkaitan dengan materi selanjutnya serta memberikan waktu untuk siswa dalam bertanya materi yang belum dipahami secara detail setelah siswa bertanya materi yang disampaikan kemudian tugas seorang guru menyimpulkan dengan jelas hasil dari materi yang telah dipelajari oleh siswa tersebut, yang nanti akan diperkuat dengan hasil dokumentasi wawancara.¹¹

Hasil wawancara dengan melakukan observasi langsung ke lapangan dan dokumentasi bisa peneliti tarik kesimpulan bahwa setiap kegiatan proses membangun karakter religius santri melalui Pendidikan langgar terdapat beberapa hasil pokok yang bisa kita petik oleh semua guru terlebih guru langgar Al-khoirat desa Dempo Barat Pamekasan dalam proses membangun karakter religius santri melalui Pendidikan langgar.

2. Langgar Al-Hikmah Desa Dempo Barat Pamekasan

Kegiatan belajar mengajar di langgar al-hikmah desa Dempo Barat Pamekasan dalam membangun karakter religius sebagai instrumen

¹¹ Observasi dilakukan pada saat Pendidikan karakter di langgar al-hikmah pada hari Selasa tanggal 06 Maret, tahun 2023, pukul 17.45-18.30. wib

dan menjadi *halt repenting* dalam menghadapi perkembangannya hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di Langgar al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan dengan guru setempat, sebagaimana cuplikan berikut:

Dilanggar al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan ini dalam membangun karakter religius santri melalui Pendidikan langgar dilaksanakan setiap minggu dengan menggunakan metode ceramah yaitu guru menjelaskan guru mendengarkan saja tentang Pendidikan langgar dalam membangun karakter religius santri yang tetap menampilkan nilai-nilai keagamaan yang relevan dengan perkembangannya.”¹²

Hal serupa juga di utarakan oleh guru Langgar al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan sebagai cuplikan berikut:

di Langgar Al-hikmah dalam membangun karakter santri yang dilakukan di langgar ini adalah mendidik peserta didik mulai sejak dini tentang Pendidikan langgar dalam membangun karakter religius santri yang sesuai dengan aturan syariat islam guna mempersiapkan peserta didik yang tetap teguh dalam pedirannya dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin brutal dan tidak beraturan , maka kiranya di langgar al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan mencari cara untuk bisa memasuki celah dan mencari solusi dalam menghadapi semua itu.”¹³

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di langgar al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan. Bahwa, Langgar al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan telah melaksanakan pendidikan karakter religius dengan berbagai cara yang dilakukan untuk mencari solusi terbaik dalam menghadapi era digital yang semakin dinamis¹⁴

¹² Mu'mat , ketua langgar al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan, *wawancara langsung* (20 Maret 2023).

¹³ Mahrus, guru langgar al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan *wawancara langsung* (21 Maret 2023).

¹⁴ Observasi langsung

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang di lakukan oleh peneliti di Langgar al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan, metode yang di gunakan dalam proses pembelajarannya menggunakan kitab yang semuanya berorientasi terhadap Pendidikan karakter religius dlam menyiapkan generasi yang handal dan bisa di andalkan dalm menghadapi tantangan zaman dengan pelaksanaanya di lakukan setelah ngaji al-qur'an minimal dua kali dalam setiap minggu di langga al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan.

Langgar al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan hadir dalam menyiapkan peserta didik yang tetap menampilkan nilai-nilai keislaman dalam membangun karakter dengan visi misi yang jelas dari pengelola yanitu langgar al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan mampu menciptakan peserta didik yang tetap religius mempertahankan nilai-nilai keislaman.

Selaras dengan hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti terhadap guru langgar al-falah desa tlambah karang penang sampang. Berikut cuplikannya :

dalam kegiatan di langgar al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan tersebut di laksanakan setelah mengaji al-qur'an dan di laksanakan secara bergantian yaitu dilaksanakn setelah belajar al-qur'an setelah itu di lanjut dengan kajian keislaman yang berkaitan dengan oendidikan langgar dalam membangun karakter religius santri melalui pendoidikan langgar sejak dini dengan berbagai aturan yang iterapkan dilanggar al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan tersebut yaitu terdapat aturan keharusan dan kewajiban dan larangan-larangan yang harus di ikuti".¹⁵

¹⁵ Mu'mat, ketua langgar al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan *wawancara langsung* (20 Maret 2023).

Hal serupa juga di sampaikan oleh wali murid langgar al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan berikut cuplikannya :

semua peserta didik yang mengaji di langgar al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan wajib mengikuti semua aturan yang ada, di antaranya ada kewajiban-kewajiban, larangan-larangan serta sanksi yang harus di patuhi. Dalam hal ini saya selaku wali murid di langgar al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan harus ikut andil dalam menjalankan tugas yang diwajibkan di langgar al-falah desa tlambah karang penang sampang tersebut, di antaranya yang harus saya lakukan harus selalu mempersiapkan diri dan selalu siaga dalam mengantrkan dan menjemput anak saya ke langgar al-falah ,mengingat lokasi lumayan jauh, sebagaimana yang telah di tetapkan di langgar tersebut sekitar jam 17.00 wib peserta didik sudah berada di tempat dan harus mengaji sore¹⁶

Hasil observasi yang di amati langsung oleh peneliti ke lokasi langgar al-falah desa tlambah karang penang sampang pada saat itu tepat jam 16.45 wib. tanggal 15 januari 2023, Peserta didik sudah mulai berdatangan ada yang jalan kaki dan ada jugak yang di antarkan oleh orang tuanya dengan sangat antusias dan semangat yang luar biasa yang di tampilkan oleh orang tuanya kepada anaknya dengan rasa penuh kasih sayang dan di didik dengan etika dan tata karama yang baik seperti mencium tangan orang tuanya ketika sudah mulai memasuki langgar yang kesemuanya itu agar peserta didik lebih bersemangat kembali dalam mengembangkan atau meng akselerasi kemampuan membaca al-qur'an sejak dini. ¹⁷

Melihat hal itu kegiatan yang di terapkan di langgar al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan mulai dari kegiatan ekstra ataupun ekstra

¹⁶ Siti sujajah, wali murid langgar al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan, *wawancara langsung* (21 Maret 2023).

¹⁷ Observasi langsung

sangat di perhatikan oleh guru di samping di langgar itu di ajarkan tentang membaca al-qur'an yang benar sesuai dengan ilmu tajwid dan Pendidikan karakter religius di langgar tersebut juga di di ajarkan tentang cara berakhlak yang baik dan berperilaku yang sesuai dengan aturan syari'at islam, tetap melestarikan kebudayaan lama yang baik dan menampilkan hal baru yang lebih baik lagi, di era yang terus berubah perkembangan zaman semakin pesat, seorang guru harus selalu mawas diri dalam menghadapi tantangan ini agar pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan bukan pembelajaran yang dapat mengkerdikan peserta didik, mengingat seorang guru tak ada materi yang melimpah yang di dapatkan melainkan hanya mengharapkan barokah yang bisa menjadi tabungan nanti di akhirat,

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti dalam observasi langsung ke lapangan atau ke langgar al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan disamping di ajarkan tentang Pendidikan karakter juga di ajarkan tentang tingkah laku yang memang menjadi cirihas dari semua peserta didik atau santri yang selalu di tuntut tentang berakhlak yang baik, baik itu meliputi tata cara beradaptasi yang baik melewati bertutur kata yang baik serta berperilaku yang baik, seperti ketika membawa al-qur'an dengan tangan kanan. sedangkan dalam mencapai semua itu tentunya jadi PR besar bagi seorang guru karna ada pesan mural yang harus di tampilkan dan di rawat dengan baik pula, dan dalam mengoptimalkan waktu yang ada dalam membangun karakter Di langgar al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan tentu harus menambah

tenaga pengajar yang lebih berkompeten dalam bidangnya yaitu bisa menguasai dengan Pendidikan karakter dan bisa mengerti tentang takaran peserta didik dan gaya belajar peserta didik, sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru langgar al-falah tersebut.

Sebagaimana cuplikan berikut:

iya betul dalam memaksimalkan waktu yang ada untuk membangun Pendidikan langgar harus mendatangkan kembali guru yang bisa menguasai betul tentang Pendidikan karakter, dan berkompeten dalam mengajar peserta didik dengan tegun yang tidak hanya dengan teori saja terlebih dari itu harus dengan prakteknya, karna tingkah seorang guru dalam bertindak itu lebih berpengaruh dari pada kata-kata pendidik.

Di langgar al-falah al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan dengan tujuan peserta didik tambah semangat kembali belajar Pendidikan karakter dan bisa memperaktekkan langsung hasil belajarnya, juga di langgar al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan di samping di ajarkan tentang membaca al-qur'an juga di ajarkan tentang ber akhlak yang baik yang dalam satu pekan atau satu minggu di langgar al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan di selingi tentang cara berbicara yang baik yang di langgar al-falah semua peserta didik ketika berbicara dengan siapapun terlebih kepada orang tua dan guru harus berbasa madura yang halus (parpesan) baik dalam lokasi langgar ataupun di luar langgar atau di rumah. Di langgar ini juga di ajarkan tentang perilaku yang baik yang biasa di tampilkan di tengah-tengah masyarakat di langgar al-falah diwajibkan untuk saling menghormati yang besar ataupun yang masih kecil seperti harus panggil kakak kalau yang lebih tua dan yang besar panggil adik pada yang lebih muda dengan tujuan hubungan antar sesama teman dan semuanya tetap harmunis selamanya.¹⁸

Dari hasil wawancara ini peneliti bisa menyimpulkan bahwa dalam membangun Pendidikan karakter sangat perlu adanya guru yang memang sangat berkompeten dalam bidangnya dan sebagai seorang guru harus menampilkan yang terbaik dalam mendidik peserta didik dan selalu

¹⁸ Mu'mat, ketua langgar al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan, wawancara langsung (20 Maret 2023).

mengevaluasi dalam mendidik peserta didik baik dari segi kemampuan karakter yang baik dalam menampilkan keterampilan yang baik yang berkesan baik kepada masyarakat dan berkesan menyenangkan.

Di langgar al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan dalam membangun Pendidikan karakter melalui berbagai proses yang harus dilalui untuk bisa sampai pada target yang di tentukan dalam mendidik peserta didik yang sesuai dengan harapan kita bersama. Selaras dengan hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti di langgar al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan sebagaimana cuplikan berikut:

bismillahirrohmanirrohim di langgar al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan dalam Pendidikan karakter pastinya melalui berbagai proses yang harus di lewati yang di jadikan sebagai aturan dalam mendidik peserta didik untuk bisa mencapai hal yang di inginkan dan bisa tercapai cita-cita luhur kita bersama selama ini, yang di antranya di wajibkan kepada semua peserta didik untuk sopan santun dengan selalu berbicara yang baik dengan menggunakan bahasa yang baik, dan di haruskan menyium tangan orang tuanya ketika mau berangkat ke langgar, dan mencium tangan gurunya ketika sudah selesai mengaji. Agar peserta didik terbiasa dalam nuansa religius dan bisa menampilkan nilai-nilai syari'at yang telah di ajarkan oleh seorang guru tersebut. Kemudian setelah itu seorang guru harus punya buku catatan dan pandai-pandai dalam mengajar peserta didik tingkat belajar siswa berbeda-beda dan gayanya beraneka ragam, maka dari hal ini seorang guru harus pintar mengajar dan membaca karakter peserta didik dalam pembelajaran, karna namanya anak-anak ada yang mampu visual tapi lemah dalam audio dan begitupun selanjutnya ada yang kuat audionya tapi visualnya lemah dan ada juga yang kinestetik yaitu belajar sambil di peraktekkan langsung tentunya dalam hal ini guru harus kaya metode ataupun teori dalam meng akselerasi kemampuan membaca al-qur'an dalam mengahdapi takaran peserta didik"¹⁹

¹⁹ Mahrus b, guru langgar al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan, *wawancara langsung* (21 Maret 2023).

Hal serupa jugak di sampaikan oleh uatzdah yang juga ngajar di langgar al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan, sebagaimana cuplikan berikut:

Dalam pendidikan karakter melalui Pendidikan langgar memang sudah menjadi tanggung jawab kita sebagai guru di langgar al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan dari berbagai cara yang kita gunakan dalam Pendidikan langgar tersebut, yang diantaranya menggunakan berbagai cara yang sesuai dengan ukuran kemampuannya dengan di pisahkan antra yang yang kemampuannya tinggi dengan yang yang masih lemah begitupu seterusnya tetap ada pemisahan dalam pelaksanaa Pendidikan tersebut²⁰

Melihat hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti melalui wawancara terhadap guru langgar al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan menyimpulkan bahwa sanya dalam menghadapi peserta didik yang beragam ,seorang guru harus mampu membaca gaya belajar peserta didik sesuai dengan karakter peserta didik yang dalam hal ini seorang guru meski kerja keras dalam mendidik santrinya karna yang jelas dalam gaya belajar peserta didik ber aneka ragam yang harus kita hadapi dan kita di tuntutan untuk selalu memikirkan hal tersebut agar bisa tercapai apa yang kita inginkan di samping kita menjadi mutivator juga kita harus menjadi fasilitator dengan selalu memberikan pelayanan yang baik bagi peserta didik, mengingat peserta didik merupakan aset berharga yang yang harganya tidak terbatas dengan kata lain ketika semakin keras memikirkan keadaan peserta didik dalam meng akselerasi kemampuan membaca al-qur'an maka pada saat itu jugak ternilai ibadah yang pahalanya juga

²⁰ Siti mistina, guru langgar al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan, *wawancara langsung* (22 Maret 2023).

semakin mengalir deras kepada kita yang nanti akan menjadi tabungan kita di akhirat nanti yang akan memberatkan timbangan nanti.

Hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti terhadap langgar al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan melalui observasi dan dokumentasi, peneliti menyimpulkan bahwa langgar al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan, seorang guru harus memaksimalkan waktu yang ada dalam mengakselerasi kemampuan membaca al-qur'an di samping peserta didik mampu menampilkan nilai-nilai keislaman juga di tuntut peserta didik dalam menampilkan nilai-nilai mural yang menjadi cirihas sesorang santri ditengah kehidupan sosial masyarakat.

C. Hasil Membangun Karakter Religius Santri Melalui Pendidikan Langgar

1. Langgar Al-Khoirat Dempo Barat Pasean Pamekasan

Dengan Pendidikan langgar dalam membangun karakte religius santri di langgar al-khoirat dempo barat pasean pamekasan, siswa tampak lebih aktif dan lebih produktif, sehingga dalam membangun Pendidikan karakter di langgar al-khoirat dempo barat pasean pamekasan, melalui panduan dan pembinaan seorang guru setempat Pendidikan karakter sangat dirasakan terbukti dari tingkah laku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari melalui pengawasan dari guru setempat tentang Pendidikan langgar dalam membangun karakter religius santri.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti terhadap guru langgar al-khoirat dempo barat pasean pamekasan.

Dengan hasil cuplikan sebagaimana berikut:

Iya, setelah di ajarkan tentang kehidupn bersosial dan tingkah laku yang benar di tengah masyarakat peserta didik sudah mula terbiasa dengan karakter yang agamis, tidak mudah bergurau berlebihan dan mulai disiplin dalam belajar dan semakin rapi dalam belajar, serta selalu semangat yang semakin tinggi, terbukti menunjukkan bahwa santri setelah di bekali dan diberikan pemahaman dalam Pendidikan karakter santri semakin sopan dan semakin menyenangkan dalam kegiatan belajar mengajar.²¹

Hal senada juga di sampaikan oleh salah satu guru langgar al-khoirat dempo barat pasean pamekasan sebagaimana cuplikan berikut:

iya alhamdulillah di langgar al-khoirat dempo barat pasean pamekasan setelah melau Pendidikan langgar di langgar al-khoirat dempo barat pasean pamekasan peserta didik semakin beretika dalam pergaulan dan semakin sopan dalam berpenampilan dan ber akhlak, alhamdulillah dengan adanya pendidkan di langgar ini sangat membawa dampak positif terhadap pertumbuhan anak mulai dari proses yang di lakukan di langgar ini kami sangat meng apresiasi²²

Hal sernada juga di sampaikan oleh guru langgar al-khoirat dempo barat pasean pamekasan sebagaimana cuplikan berikut:

dari proses yang di lakukakan di langgar al-khoirat dempo barat pasean pamekasan hingga hasil yang di rasakan alhamdulillah sudah mulai ada perkembangan meskipun itu hanya Sebagian mulai membaik sedikit demi sedikit dari yang dulu peserta didik selalu melanggar dari aturan yang ada sekarang sudah mulai berkurang dn terlihat lebih semangat lagi dalam belajar²³

²¹ Marbidin, guru langgar al-khoirat, *wawancara langsung* (15 maret 2023)

²² Abd aziz, guru langgar al-hikamh desa dempo barat pasean pamekasan *wawancara langsung* (16 Maret 2023).

²³ Noer azizah, guru langgar al-hikamh desa dempo barat pasean pamekasan, *wawancara alangsung* (17 Maret 2023).

Dari hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti di lapangan langsung di langgar al-khoirat dempo barat pasean pamekasan, bahwa hasil Pendidikan karakter di langgar al-khoirat Dempo Barat Pasean Pamekasan terbukti sangat membawa dampak positif yang luar biasa sebab dengan adanya Pendidikan di langgar tersebut sudah mulai membaik tingkah laku peserta didik atau santri dalam berbaaur dalam kehidupan masyarakat yang semakin beragam melauai perkembangan zaman yang semakin serba salah dan semakin dinamis dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin sulit di prediksi.²⁴

Dari hasil observasi dan dokumentasi peneliti melalui wawancara langsung ke lapangan langsung, menyimpulkan bahwa semua proses yang di lakukan di langgar al-khoirat dempo barat pasean pamekasan dalam mendidik santri tentang Pendidikan karakter religius santri sangat antusias dan semangat dalam menampilkan yang terbaik tentang kehidupan sosial di tengah masyarakat.

2. Langgar Al-Hikmah Dempo Barat Pasean Pamekasan

Melihat hasil yang diperoleh melalui berbagai pengamatan di langgar al-hikmah dempo barat pasean pamekasan, terlihat membawa dampak positif karna peserta didik yang ada di langgar langgar al-hikmah dempo barat pasean pamekasan mulai sejak dini sudah di ajarkan tentang hal-hal yang berkaitan langsung mulai dari tata cara beribadah yang benar mengaji al-qur'an juga di langgar langgar al-hikmah dempo barat pasean

²⁴ Observasi di lakukan pada saat pelaksanaan Pendidikan karakter religius santri *pada hari selasa tanggal 18 Maret, tahun 2023. pukul 17.45-18.30. wib*

pamekasan di ajarkan tentang pendidik karakter religius yang sesuai dengan aturan syari'at islam.

Selaras dengan hasil wawancara yang di lakukan peneliti terhadap langgar melalui observasi langsung ke lapangan sebagaimana cuplikan berikut:

iya sangat betul sekali di langgar langgar al-hikmah dempo barat pasean pamekasan, setelah belajar tentang Pendidikan karakter religius santri di langgar ini sangat membawa dampak positif terhadap perkembangan anak dan tutur kata anak serta tingkah laku anak semakin membaik dari pada sebelumnya terbukti santri mulai menampilkan nilai-nilai keislaman serta cirihis santri yang sudah menjadi sebuah tuntutan dalam kehidupan sehari-hari²⁵

Hal senada juga di sampaikan oleh guru langgar langgar al-hikmah dempo barat pasean pamekasan sebagaimana cuplikan berikut:

Di langgar langgar al-hikmah dempo barat pasean pamekasan dalam membina santrinya dalam Pendidikan karakter religius sangat membawa dampak positif dan santri sudah mulai membaik dri segi tingkah laku dan tutur kata dalam menjalni kehidupan sosial dan berbaur dengan masyarakat luas²⁶

Hal serupa juga di sampaikan oleh guru langgar langgar al-hikmah dempo barat pasean pamekasan sebagaimana cuplikan berikut:

Langgar langgar al-hikmah dempo barat pasean pamekasan dalam mendidik santri melalui Pendidikan langgar dalam membangun karakter religius santri selalu berkompeten dan berkelanjutan terbukti dari semua santri terlihat lebih baik dan lebih enak di pandang setelah belajar di langgar langgar al-hikmah dempo barat pasean pamekasan tersebut terbukti dengan tingkah laku santri yang ditampilkan²⁷

Melihat hasil wawancara yang di lakukan peneliti di langgar langgar al-hikmah dempo barat pasean pamekasan melalui beberapa guru yang

²⁵ Mu'mat, guru langgar al-hikmah, *wawancara langsung* (20 Maret 2023)

²⁶ Mahrus, guru langgar al-hikmah, *wawancara langsung* (21 Maret 2023).

²⁷ Mistina, guru langgar al-hikmah, *wawancara langsung* (22 Maret 2023).

bersangkutan, bisa di tarik kesimpulan bahwa di langgar langgar al-hikmah dempo barat pasean pamekasan ini setelah belajar pendidikan karakter religius santri melauai Pendidikan langgar di langgar langgar al-hikmah dempo barat pasean pamekasan tingkah laku santrisemakin agamis dan terarah sesuai dengan aturan syari'at Islam.

D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Membangun Karakter Religius Santri Melalui Pendidikan Langgar

1. Langgar Al-Khairat Dempo Barat Pasean Pamekasan

Dalam setiap melaksanakan sebuah program baru pasti ada yang namanya faktor yang mendukung dan menghambat pasti ada, yang nanti perlu kita buat sebagai bahan pelajaran untuk lebih semangat dengan catatan selama kita masih berada di jalan yang benar apapun halangnya kita harus lewati, yang dalam kegiatan ini faktor yang dapat mendukung dalam keterlaksanaan Pendidikan langgar dalam membangun karakter religius santri, yang di jadikan sebagai acuan dalam Pendidikan di langgar al-khairat dempo barat pasean pamekasan adalah antusias tinggi masyarakat yang masih kental dalam ilmu agama dan masih menjunjung tinggi nilai-nilai religius, dan langgar al-khairat masih di lokasi lingkungan pesantren, yang lebih memepermudah di kondisikan dan cepat memahami ilmu agama

Semua ini senada dengan hasil observasi yang di peroleh oleh peneliti melalui observasi langsung dengan guru langgar al-khoirat dempo barat pasean pamekasan sebagaimana cuplikan berikut :

Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan Pendidikan langgar dalam membangun karakter religius santri di langgar ini adalah salah satunya semangat orang tua dalam mengarahkan anaknya kepada jalan yang benar sesuai dengan aturan syari'at islam dan juga yang mempermudah adalah adanya lingkungan yang masih ada di sekitar pondok pesantren yang pasti membawa dampak positif terhadap pertumbuhan anak dalam belajar ilmu Pendidikan islam dan juga membangun karakter religius santrinya.”²⁸

Hal serupa juga di sampaikan oleh ustazdah yang ngajar di langgar al-khoirat desa dempo barat asean pamekasan sebagaimana cuplikan berikut :

“ya kita bersyukur alhamdulillah semua kesadaran masyarakat dalam menginginkan anaknya bisa beretika yang benar dengan ikhtiar setiap sore masyarakat semangat dalam mengantarkan dan menjemput anaknya tanpa merasa lelah dan tetap semangat membuat saya pribadi semangat dan berusaha selalu aktif dalam melaksanakan program ini, dan siswa juga terlihat semangat dalam mengikuti semua kegiatan dan peraturan yang ada di langgar al-khoirat desa dempo barat asean pamekasan tersebut, berkat semua elemen yang semangat semua tujuan kita bisa tercapai.”²⁹

Melihat hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti dapat di tarik kesimpulan bahwa dalam melaksanakan Pendidikan karakter di

²⁸ Marbidin, guru langgar al-khoirat , *wawancara langsung* (15 Maret 2023).

²⁹ Noer azizah, guru langgar al-khoirat, *wawancara langsung* (17 Maret 2023).

langgar, pasti ada faktor yang bisa di jadikan acuan terhadap sebuah kegiatan yaitu kerja sama dari berbagai elemen yang ada baik dari kerja sama yang baik semua guru, dari pihak masyarakat dan jugak lingkungan pesantren.

Selain faktor pendukung yang telah di uraikan di atas dalam pelaksanaan Pendidikan karakter religius santri melalui Pendidikan langgar juga terdapat faktor penghambat yang harus di lewati, adapun faktor yang harus di lewati salah satunya dari peserta didik yang terlambat untuk bisa sampai ke lokasi dengan waktu yang telah di tentukan oleh guru langgar al-khoirat desa dempo barat asean pamekasan , sesuai dengan hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti terhadap guru langgar al-khoirat desa dempo barat asean pamekasan , sebagaimana cuplikan berikut

Siswa kadang lambat pada jam yang telah di tentukan, sebab sebagian siswa datang ke langgar untuk belajar ada yang jalan kaki dengan jarak tempuh lumayan jauh dan sebagian ada yang di hantar langsung oleh orang tuanya yang kadang tettap saja lambat karna orang tua yang ngaji di langgar al-khoirat desa dempo barat asean pamekasan rata-rata petani sedangkan siswa harus nyampek ke langgar al-khoirat desa dempo barat asean pamekasan jam 16. 50 Wis harus ada di lokasi namun jarak yang tempuh lumayan jauh karna peserta didik yang ada di langgar menampung siswa dari tiga desa, ada yang dari dempo barat, dempo timur dan pasean pamekasan dan juga hal ini untuk menjaga waktu agar tidak terlambat peran orang tua sangat di butuhkan untuk mengantarkan anaknya mengaji di langgar tersebut. Dengan catatan siswa yang lambat tanpa alasan yang jelas harus di sanksi dengan di berdirikan sambil membaca yasin sesudah selesai mengaji.³⁰

³⁰ Marbidin, guru langgar al-khoiratwawancara langsung (14 Maret 2023).

Hal seirama jugak di sampaikan oleh guru langgar al-khairat desa dempo barat asean pamekasan sebagaimana cuplikan berikut:

Kalau masalah penghambat dalam sebuah pembelajaran ya pasti ada, karna lingkungan di langgar al-khairat desa dempo barat asean pamekasan kan padesaan, selain siswa yang lambat juga ada peserta didik yang bandel dan ada yang masih nakal dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sedangkan yang bandel berpengaruh kepada yang peserta didik yang lain, sedangkan untu peserta didik yang bandel sanksi-sanksi tetap berjalan yang kadang di sanksi dengan di pisah dari temannya yang baik kadang sambil berdiri dan kadang sampai di cewer sedikit tapi lebih kepada sanksi yang sifatnya mendidik dan ke sikap religius karna guru harus punya tatakrama yang baik. Seperti, cara mendidik yang benar.”³¹

Hal serupa juga di sampaikan oleh ibu uztazdah yang jugak membantu mengajar di langgar al-khoirat desa dempo barat pasean pamekasan:

salah satu faktor penghambat di langgar al-khoirat desa dempo barat pasean pamekasan dalam pelaksanaan pendidik karakter di langgar adala jarak siswa ke langgar al-khairat desa dempo barat pasean pamekasan relatif jauh yang mengakibatkan siswa kadang terlambat ke langgar tersebut untuk mengikuti kegiatan belajar kegiatan Pendidikan karakter religius santri melalui Pendidikan langgar.³²

Dari hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti di lapangan di ketahui bahwa dalam melaksanakan kegiatan Pendidikan karakter di langgar al-khoirat desa dempo barat pasean pamekasan , faktor penghambat terhadap setiap kegiatan adalah keterlembatan siswa tersebut, yang seharusnya jam 05.30 sudah berada di langgar al-khairat desa dempo barat pasean pamekasan , masih juga ada yang terlambat sampai jam 05.45, bahkan sampai ada yang lambatnya sampai setengah jam yang di

³¹ Abd,aziz guru langgar al-khoirat, *wawancara langsung* (17 Maret 2023).

³² Abd. aziz, guru langgar al-khoirat, *wawancara langsung* (16 Maret 2023).

sebabkan jarak tempuh yang lumayan jauh , hal ini membuat seorang guru kewalahan untuk memberikan materi dan sanksi, melihat siswa ada yang sering lambat jugak ada yang bandel sehingga siswa tersebut mengganggu terhadap siswa yang lain dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran al-qur'an yang di laksanakan di langgar al-khoirat desa dempo barat pasean pamekasan.

Dari hasil wawancara dan observasi dapat peneliti simpulkan bahwa dalam pelaksanaan Pendidikan karakter terdapat faktor penghambat yang bisa menjadi kendala terhadap keberlangsungan kegiatan belajar santri, yang di laksanakan di langgar tersebut serta adanya siswa yang bandel dengan tetap di beri sanksi membaca yasin dan lain sebagainya yang sifatnya memberikan sanksi yang sifatnya religius dan mendidik.

Hal serupa juga di sampaikan oleh ustzdah di langgar al-khairat desa dempo barat pasean pamekasan sebagaimana cupilkan berikut:

Salah satu faktornya jugak adalah adanya siswa yang masih berkisar umur 3- 4 tahun yang masih baru mengenal dunia pendidikan terkadang penghambat yang sering terjadi masih tetap saja tidak mau di ajarin maunya Cuma bergurau terus dengan temannya yang meskipun membaca tidak melihat terhadap materinya yang penting membaca di selingi dengan lagu-lagu yang memang sudah menjadi cirihas tersendiri, meskipun tidak mengetahui bentuk dan sifatn dari bentuk yang di baca tidak tau, namun menghadapi anak yang masih seumuran anak ini di langgar ini di pasrahkan kepada ustzdah yang jugak menjadi tenaga pengajar di langgar tersebut yang pasti mempunyai emosional tinggi dan syafaqoh (kasih sayang) terlebih kepada peserta didik yang masih dalam dunia sifat keibuan yang nanti bisa menuntun terhadap siswa yang masih se umurran anak tersebut ³³

³³ Noer azizah, guru langgar al-khoirat, *wawancara alngsung* (15 Maret 2023).

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dan dokumentasi langsung terhadap ustzadah yang ada di langgar tersebut menghasilkan bahwa sany dalam Pendidikan karakter yang di terapkan di langgar al-khairat desa dempo barat pasean pamekasan , peran seorang guru atau ustzadah yang sudah menjadi tenaga pengajar untuk selalu sabar dan tabah dalam menghadapi semua rintangan yang ada entah itu bersumber dari dalam (peserta didik) atau dari luar (lingkungan) untuk memaksimalkan perlu loyalitas tinggi dan kesabaran yang tinggi dengan penuh keyakinan semua lelah yang di lakukan akan membawa ke jalan yang baik dan lebih terarah sambil mengawasi kerakter siswa yang penuh dengan keberagaman, untuk mendapatkan hasil yang maksimal perlu kerja kerras,kerja cerdas dan jugak kerja ikhlas³⁴

Melihat hasil wawancara dengan salah satu guru di langgar al-khoirat bisa di simpulkan bahwa sanya dalam menerapkan pendidikan yang di berikan terlebih dahulu seorang guru tersebut harus melihat kapasitas anak tersebut dan tingkat kemampuan anak tersebut yang di umpamakan seperti dokter yang mengobati seorang harus melihat tingkat kedewasaannya dengan artian jika pasien yang sakit kepala masih anak usia 3-4 jangan sampai di berikan obat orang dewasa (seharusnya bodrexin malah di kasih bodrex) hal tersebut jangan sampai terjadi karna yang pasti bukan seharusnya dan mengakibatkan hal tersebut berbahaya dalam pertumbuhan anak.

³⁴ Observasi di lakukan pada saat pelaksanaan Pendidikan langgar di langgar al-khoirat *pada hari Rabu tanggal 17 Maret, tahun 2023. pukul 17.45-18.30. wib*

2. Langgar Al-Hikmah Desa Dempo Barat Pasean Pamekasan Madura

Dalam menndidik peserta didik melalui pendidikan karakter di langgar pasti ada yang namanya kelebihan dan jugak kekurangan yang dalam hal ini terdapat penghambat dan pendukung, hal yang dapat mendukung dalam pelaksanaa Pendidikan karakter yang ada di langgar tersebut, yaitu bisa membuat peserta didik dalam kesadaran diri dan mengingatkan kembali betapa pentingnya Pendidikan karakter ini, di pahami oleh peserta didik dan semangat dalam memotivasi peserta didik oleh guru, Selaras dengan hasil wawancara peneliti kepada guru langgar al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan sebagaimana berikut :

Faktor yang dapat mendukung dalam pelaksanaa kegiatan di langgar al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan adalah adanya semangat yang tinggidan mutivasi dari orang tua dalam menyemangati anaknya belajar Pendidikan karakter yang bisa di tampilkan di tengah-tengah masyarakat luas.³⁵

Hal serupa juga di sampaikan oleh guru langgar al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan sebagaimana cuplikan berikut:

Iya betul hal yang mempermudah kami dalam pelaksanaan ini adanya faktor semanagt orang tua dalam menyemanagati anaknya untuk belajar Pendidikan karakter religius santri yang bisa sesuai dengan aturan syari'at islam dan bisa membimbing ke jalan yang di ridhoi oleh allah swt.³⁶

Dari hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti melalui wawancara langsung pada guru langgar al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan tentang faktor yang dapat mendukung terlaksananya Pendidikan langgar dalam membangun karakter religius santri adalah

³⁵ Mu'mat, guru langgar al-khoirat, *wawancara langsung* (20 Maret, 2023).

³⁶ Mahrus, guru langgar al-hikmah, *wawancara langsung* (21 Maret 2023).

semangat dari berbagai elemen dan semangat tinggi dalam mendidik peserta didik mulai sejak dini guna bertujuan peserta didik atau santri bisa menampilkan nilai-nilai keislaman yang sesuai dengan aturan syariat Islam yang sesuai dengan al-Qur'an hadits.³⁷

Dari hasil observasi melalui wawancara langsung ke lapangan langsung, bisa menyimpulkan bahwa dalam Pendidikan langgar dalam membangun karakter santri adalah hal yang dapat mendukung adalah semangat dari semua elemen termasuk pengajar yang berkompeten di bidangnya dan konsisten dalam menerapkannya.

Di samping ada hal yang mendukung dalam Pendidikan langgar ada hal yang menghambat dalam Pendidikan langgar dalam membangun karakter religius santri yaitu jarak yang lumayan jauh yang harus di tempuh dan baru nyampe ke rumahnya sekitar jam 16.00 dari tempat sekolah diniyah sedangkan ke langgar harus nyampe sebelum magrib kurang 15 menit, yang dalam hal ini peserta didik sedikit kualahan dan capek. Selaras dengan hasil wawancara yang di lakukan peneliti dengan guru langgar al-hikmah desa Dempo Barat Pamekasan sebagaimana cuplikan berikut:

Faktor-faktor yang menghambat dalam Pendidikan langgar adalah keterlambatan peserta didik untuk ke langgar al-hikmah dengan berbagai faktor yang ada yaitu jarak yang di tempuh yang harus di tempuh karena peserta didik masih harus sekolah diniyah di madrasah sekitar di langgar al-hikmah siswa dari 3 lembaga sekitar

³⁷ Observasi di lakukan pada saat pelaksanaan Pendidikan langgar, malam Kamis tanggal 21 Maret 2023, pukul 17.15-18.30. wib

yang gaya dan kadang karakternya berbeda tentu bagi guru harus menghadapinya dengan cara yang berbeda, yang dengan caranya sendiri yang bisa membuat peserta didik tetap semangat dalam belajar Pendidikan karakter religius santri.³⁸

Hal serupa juga di sampaikan oleh wali peserta didik langgar al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan sebagaimana cuplikan berikut:

Dalam mencapai hal-hal yang di inginkan ini peran orang tua sangat di perlukan yang di antranya orang tua harus megantarkan anaknya ke langgar al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan, harus tepat waktu yang telah di tentukan di langgar tersebut meski kadang rasa capek karna aktifitas setiap harinya yang kesemuanya pekerjaan wali peserta didik di langgar ini adalah petani yang dalam satu hari full bekerja terrus yang kadang rasa capek itu menjadi penghambat untuk mengantarkan anak saya ke langgar tapi dengan keinginan dan harapan mulya ini kita harus tetap semangat dan berusaha untuk tidak di perlihatkan rasa malas itu kepada anak agar anak kita tetap semangat dalam belajar Pendidikan karakter yang dengan ini nanti akan menjadi aset kita di akhirat nant, karna kami hanya ingin mengharapakan anak-anak kita nanti menjadi anak yang membanggakan kepada kita semua terlebih nanti setelah kita tiada.³⁹

Hal serupa juga di sampaikan oleh ustzdah langgar al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan sebagaiman cuplikan berikut:

Iya betul yang menjadi penghambat dalam Pendidikan karakter di langgar adalah faktor keterlembatan peserta didik yang kadang-kadang peserta didik tidak mengulang materi yang sebelumnya yang di ajarkan karna di langgar ini peserta didik harus berada di langgar jam 17.15 menit 15 menit sebelum azdan maurib dengan memaksimalkan waktu di isi dengan mengulang materi sebelumnya dengan di dampingi oleh guru langgar yang ada di langgar tersebut ini, dengan tujuan lebih mematangkan kembali bacaan yang sebelumnya agar lebih lancar dan bisa lanjut ke materi berikutnya⁴⁰

³⁸ Mu;mat, guru langgar al-hikmah, *wawancara langsung* (21 Maret 2023).

³⁹ Sujajah, wali peserta didik langgar al-hikmah, *wawancara langsung* (22 Maret 2023).

⁴⁰ Mistina, guru langgar al-hikmah, *wawancara langsung* (24 Maret 2023)

Dari berbagai hasil observasi melalui wawancara langsung ke lapangan dapat peneliti simpulkan bahwa faktor penghambat dalam membangun karakter religius santri melalui pendidik langgar al-hikmah desa dempo barat pasean pamekasan adalah keterlembatan peserta didik untuk bisa sampai ke langgar di sebabkan jarak yang lumayan jauh dan waktu yang dimiliki peserta didik hanya berkisar 1 jam karena jam 15..30 baru pulang dari madrasah diniyah di berbagai lembaga. Dan dari hal ini peran orang tua sangat dibutuhkan yang mayoritas aktivitas orang tua kerja sebagai petani yang pasti capek demi anak harus ada di langgar 15 menit sebelum azdan magrib.